

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi yang telah dilakukan terhadap proses rotoscoping pada film *Kinah Rejo*, dapat disimpulkan bahwa:

1. Teknik *rotoscoping* berperan penting dalam menciptakan efek visual realistis pada adegan letusan Gunung Merapi. Dengan teknik ini, objek utama dapat dipisahkan dari latar belakang tanpa penggunaan *greenscreen*, sehingga memungkinkan penambahan elemen digital seperti asap, abu vulkanik, dan cahaya letusan secara natural.
2. Penggunaan fitur *Roto Brush* dan *Refine Edge* pada *Adobe After Effects* terbukti paling efisien dan efektif dibandingkan metode manual menggunakan Photoshop. Fitur otomatisasi yang dimiliki *After Effects* mempercepat proses seleksi objek dan menjaga konsistensi bentuk antar frame.
3. Proses *rotoscoping* memerlukan ketelitian tinggi dalam menjaga detail dan transisi tepi objek. Area kompleks seperti rambut menjadi tantangan tersendiri yang membutuhkan kombinasi untuk mencapai hasil maksimal.
4. *Rotoscoping* dengan tahap *compositing* dan *color grading* menghasilkan visual yang menyatu antara karakter dan efek lingkungan. Penyesuaian warna serta pencahayaan membantu memperkuat suasana dramatis dan memperjelas narasi film.

Secara keseluruhan, implementasi teknik rotoscoping dalam film *Kinah Rejo* berhasil meningkatkan kualitas visual dan memperkuat daya tarik sinematik tanpa kehilangan kesan realistis. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan rotoscoping yang tepat dapat menjadi solusi efektif dalam produksi film dengan keterbatasan teknis seperti tanpa *greenscreen*.

